

ANALISIS MODAL KERJA PADA UD MAK DELPI LUBUK TUKKO KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Risma Manullang

Mahasiswa, Prodi Manajemen Keuangan, STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah

Korespondensi Penulis : rismamanullang881@gmail.com

Safriadi Pohan

STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah

Rifka Hadia Lubis

STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah

Abstract. *Working capital is all of the current assets that are used in the company's daily operations, such as advance purchases of raw materials, payment of wages/salaries for employees, laborers, and so on, where the funds that have been issued are returned to enter the company in a not too long period of time. a long time in through the company's sales results. This study aims to describe the working capital turnover of UD. Mak Delpi and to explain the profitability level of UD. Mom Delpi. The research method used is descriptive method with analysis of working capital turnover ratios (ratio of cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover). The results of the analysis show that UD's working capital turnover. Mak Delpi Lubuk Tukko in 2019-2021 based on the cash turnover ratio and accounts receivable turnover ratio is considered good or effective, and based on the inventory turnover ratio it is so slow that it is considered ineffective.*

Keywords: *Working capital*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini persaingan dalam dunia bisnis semakin pesat, terlihat dari banyaknya usaha yang muncul dan semakin besar volume kegiatan ekonomi. Semakin pesatnya kegiatan ekonomi saat ini menuntut semua badan usaha untuk bekerja keras agar dapat mempertahankan usaha yang dijalankan serta terus mengembangkannya. Hal ini merupakan tantangan yang sangat besar bagi semua bidang usaha dalam mencapai tujuannya.

Usaha Dagang akan melakukan berbagai aktivitas yang ditargetkan untuk mencapai tujuan, namun setiap kegiatan yang dilakukan sudah tentu membutuhkan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai kegiatan operasional pada masa mendatang. Dana yang digunakan untuk melangsungkan

kegiatan usaha dagang disebut modal kerja. Diantara banyaknya usaha ekonomi saat ini, baik yang berskala kecil, menengah, dan skala besar, masih terdapat usaha yang tidak mampu mengembangkan dan meneruskan kegiatan usahanya oleh karena rendahnya perputaran modal kerja.

Suatu perusahaan sangat dianjurkan untuk melakukan analisis perputaran modal kerja yang digunakannya untuk melihat apakah modal kerja yang digunakan selama ini telah berkontribusi aktif dalam memperoleh laba. Jika tidak dilakukan, maka suatu usaha bisa mengalami kelebihan modal kerja sementara tidak efektif dalam memperoleh laba. Atau sebaliknya, suatu usaha mengalami kekurangan modal kerja sementara target laba diharuskan meningkat setiap periodenya.

Perputaran modal kerja dapat dilihat dari tiga elemen, yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Kas merupakan uang tunai yang dapat digunakan untuk mendanai operasi perusahaan. Perputaran kas merupakan berputarnya kas menjadi kas kembali. Seperti halnya dengan perputaran modal kerja, maka yang dimaksud dengan kas berputar satu kali berarti bahwa sejak kas tersebut digunakan untuk proses produksi (barang atau jasa) dan akhirnya menjadi kas kembali. Efisiensi penggunaan kas dalam perusahaan dapat dilihat dari jumlah kas yang ada dalam perusahaan dan bagaimana kas tersebut dapat diputar untuk diinvestasikan. Semakin tinggi perputaran kas, maka akan dapat menunjukkan peningkatan efisiensi penggunaan kas dan dapat meningkatkan rentabilitas perusahaan.

Piutang merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus-menerus. Menurut Agus (2011) dalam Priantiningtias (2017:3) mengatakan bahwa perputaran piutang merupakan periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang tersebut sampai piutang dapat ditagih dalam bentuk uang kas dan akhirnya dapat dibelikan kembali menjadi persediaan dan dijual secara kredit menjadi piutang kembali. Perputaran modal kerja merupakan salah satu indikator untuk menilai sejauh mana efektifnya modal kerja suatu perusahaan dalam periode tertentu. Apabila perputaran modal kerja rendah dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja yang disebabkan oleh rendahnya perputaran persediaan, perputaran piutang, dan saldo kas yang terlalu besar, demikian juga sebaliknya.

Pada umumnya perusahaan maupun usaha dagang memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan

perusahaan pada periode tertentu. Perusahaan dikatakan kinerja keuangannya baik apabila mampu mengelola modal kerja yang dimiliki secara tepat sehingga akan tercermin dalam pencapaian laba yang maksimal, dimana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba ditunjukkan dengan tingkat rentabilitas. Rentabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva (rentabilitas ekonomi/aset), dan laba setelah pajak dengan modal (rentabilitas/ modal sendiri).

TINJAUAN PUSTAKA

Modal Kerja

Secara umum modal kerja adalah keseluruhan dari aktiva lancar yang digunakan dalam operasional perusahaan sehari-hari, seperti persekot pembelian bahan baku, pembayaran upah/gaji pegawai, buruh, dan sebagainya, dimana dana yang telah dikeluarkan kembali untuk masuk ke dalam perusahaan dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama dalam melalui hasil penjualan perusahaan. Untuk suatu perusahaan yang baru saja dimulai, modal kerja dapat digambarkan sebagai pengeluaran yang bukan untuk harta tetap baik langsung maupun tidak langsung yang harus dikeluarkan terus menerus sebelum hasil penjualan dapat ditagih dan diterima dari langganan. Jadi modal kerja merupakan jumlah yang terus menerus menjembatani antara saat pengeluaran uang untuk memperoleh uang (jasa) dengan saat penerimaan penjualan.

Perputaran Modal Kerja

Dalam perputaran modal kerja, suatu perusahaan perlu memperhatikan tentang efektivitas penggunaan modal kerjanya. Menurut Munawir (2014:116) “Tersedianya modal kerja yang segera dapat dipergunakan dalam operasi tergantung pada tipe atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki seperti: Kas, Efek, Piutang, dan Persediaan”. Tetapi modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan, di samping itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan.

Analisis Perputaran Modal Kerja

Efektivitas perputaran modal kerja sangat berpengaruh terhadap tujuan perusahaan. Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk “Mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan”, (Kasmir, 2012:140). Dalam mengukur perputaran modal kerja dapat digunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini untuk mengukur tingkat efisiensi sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, sediaan, penagihan piutang. Rasio aktivitas yang dapat digunakan dalam hal ini adalah rasio perputaran piutang dan perputaran persediaan. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Sedangkan perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan berputar dalam satu periode. “Apabila rasio yang diperoleh tinggi, maka ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik”, (Kasmir, 2012:180).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus, untuk mengetahui pengelolaan piutang yang efektif dalam usaha meningkatkan laba perusahaan, sehingga diharapkan perusahaan mampu menetapkan kebijakan piutang yang baik guna mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel yaitu penelitian data sekunder tentang laporan keuanganyang terdiri dari Neraca dan Laporan Rugi Laba pada UD.Mak Delpi Lubuk Tukko selama 3 tahun (2019-2021).

Jenis Data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang bentuk angka. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, dimana data sekunder merupakan data yang berupa Neraca, dan laporan Rugi laba UD Mak Delpi Lubuk Tukko dari tahun 2019 sampai 2021. Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan studi lapangan yang meliputi wawancara dan wawancara.

Untuk menganalisis modal kerja UD. Mak Delpi Lubuk Tukko, maka metode yang digunakan adalah melakukan analisis dan membandingkan perkembangan penjualan kredit dengan mengetahui perputaran piutang dan umur rata-rata piutang, agar dapat diketahui seberapa efektif perusahaan mengelola modal kerja, untuk mengetahui perputaran modal kerja digunakan rumus rasio perputaran kas, rasio perputaran piutang, dan rasio perputaran persediaan.

a. Rasio Perputaran Kas

Perputaran Kas dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

b. Rasio Perputaran Piutang

Perputaran Piutang dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

c. Rasio Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

a. **Data Variabel Penelitian**

Data Analisis Perputaran Modal Kerja UD. Mak Delpi Data perputaran modal kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1

Data Perputaran Modal Kerja UD. Mak Delpi Lubuk Tukko

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Modal Kerja Bersih (Rp)	Penjualan Kredit (Rp)	Piutang (Rp)	Sediaan (Rp)
2019	1.150.000.000	332.590.500	345.000.000	13.350.000	129.345.000
2020	1.315.630.000	307.827.900	394.689.000	17.850.000	21.675.600
2021	1.515.630.000	339.452.350	454.689.000	15.835.000	111.345.000

Sumber : Laporan Neraca dan Laba Rugi UD. Mak Delpi Lubuk Tukko

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah penjualan bersih, modal kerja bersih, penjualan kredit, piutang, dan sediaan UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah. Penjualan bersih UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah selama tiga tahun berturut-turut (2019-2021) mengalami fluktuasi peningkatan, jika pada tahun 2019 penjualan bersih sebesar Rp. 1.150.000.000 sampai pada tahun 2021 menjadi Rp. 1.515.630.000. Hal yang sama dengan modal kerja mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut. Pada tahun 2019 modal kerja yang dimiliki sebesar Rp. 332.590.500 sampai di tahun 2021 dengan modal kerja sebesar Rp. 339.452.350. Kemudian penjualan kredit selama tiga tahun juga mengalami peningkatan, pada tahun 2019 sebesar Rp. 345.000.000 sampai di tahun 2021 sebesar Rp. 454.689.000. Sama halnya dengan piutang mengalami peningkatan selama tiga tahun, dimana pada tahun 2019 dengan jumlah piutang sebesar Rp. 13.350.000 menjadi Rp 15.835.000 pada tahun 2021, dan persediaan UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah juga mengalami peningkatan berturut-turut dari tahun 2019-2021. Pada tahun 2019 persediaan sebesar Rp. 129.345.000 sampai di tahun 2021 menjadi Rp. 111.345.000.

b. Data Analisis Rentabilitas UD. Mak Delpi Lubuk Tukko

Tabel 2

Data Variabel Rentabilitas UD. Mak Delpi Lubuk Tukko

Tahun	Laba Bersih	Total aktiva
2019	171.887.000	387.045.500
2020	196.435.600	373. 276.400
2021	213.774.400	396.030.350

Sumber : Laporan Neraca dan Laba Rugi UD. Mak Delpi Lubuk Tukko

Pada tabel di atas dapat dilihat jumlah laba bersih dan total aktiva UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah. Data-data pada tabel tersebut yakni laba bersihakan dibandingkan dengan total aktiva sehingga dapat diketahui rentabilitas UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah selama tiga tahun (2019-2021). Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa laba bersih yang diperoleh UD.Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut. Pada tahun 2019 jumlah laba bersih yang diperoleh sebesar Rp. 171.887.000 sampai pada tahun 2021 sebesar Rp. 213.774.400. Demikian halnya dengan total aktiva yang dimiliki UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah

selama tiga tahun mengalami peningkatan, jika pada tahun 2019 total aktiva yang dimiliki sebesar Rp. 387.045.500 menjadi Rp. 396.030.350 pada tahun 2021.

Analisis Data Variabel

a. Laporan Neraca UD. Mak Delpi Lubuk Tukko

Laporan neraca suatu perusahaan merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang terdiri dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Laporan Neraca UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah adalah sebagaimana yang ada di lampiran 1. Pada lampiran tersebut dapat diketahui jumlah aktiva UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah baik aktiva lancar dan aktiva tetap, hutang, dan modal. Pada laporan keuangan tersebut jumlah aktiva lancar yang dimiliki, mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut (2019-2021), dimana pada tahun 2019 sebesar Rp. 170.445.500 sampai pada tahun 2021 menjadi Rp. 179.430.350. Meningkatnya jumlah aktiva lancar selama tiga tahun disebabkan oleh kas yang semakin meningkat, penjualan kredit yang terus bertambah, piutang dan jumlah persediaan yang meningkat. Kemudian aktiva tetap yang dimiliki UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah selama tiga tahun mengalami stabil. Pada tahun 2019 aktiva tetap sebesar Rp. 216.600.000 hingga pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 216.600.000. Nilai aktiva tetap tersebut stabil disebabkan tidak ada penambahan dan penyusutan yang dilakukan pada nilai aktiva tetap berupa bangunan, kendaraan, dan peralatan. Selanjutnya utang lancar yang dimiliki UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah seperti yang tertera pada lampiran mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 utang lancar sebesar Rp. 54.445.000, dan meningkat pada tahun 2020 menjadi Rp. 65.448.500. Meningkatnya utang yang dimiliki UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah disebabkan besarnya jumlah utang dagang. Tahun 2021 utang lancar mengalami penurunan menjadi Rp. 56.578.000. Sementara modal yang dimiliki UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah selama tiga tahun terus meningkat. Jumlah modal pada tahun 2019 sebesar Rp. 332.590.500 sampai pada tahun 2021 sebesar Rp. 339.452.350.

b. Laporan Laba Rugi UD. Mak Delpi Lubuk Tukko

Laporan laba rugi merupakan laporan yang memberikan informasi tentang biaya-biaya perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Berdasarkan laporan laba rugi UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli

Tengah sebagaimana yang terlampir pada lampiran, dapat diketahui bahwa laba yang diperoleh setiap tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 sebesar Rp. 171.887.000, sampai pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 213.774.400. Meningkatnya pendapatan disebabkan jumlah penjualan yang terus bertambah setiap tahun. Beban-beban yang dikeluarkan tersebut stabil selama tiga tahun berturut-turut, seperti yang diketahui pada lampiran, pada tahun 2019 jumlah beban yang dikeluarkan sebesar Rp. 131.450.000 sampai pada tahun 2021. Beban yang dikeluarkan berupa beban gaji karyawan, beban angkut penjualan, beban pemeliharaan, beban penyusutan bangunan, kendaraan, peralatan, beban telepon, air, listrik, dan beban lain-lain. Sedangkan laba bersih yang dicapai UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah mengalami peningkatan setiap tahun. Jika pada tahun 2019 laba bersih yang diperoleh sebesar Rp.171.877 .000, sampai pada tahun 2021 sebesar Rp. 213.774.400. Untuk mengetahui perputaran modal kerja dan rentabilitas UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah Telukdalam, penulis menggunakan analisis rasio. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio perputaran modal kerja yakni perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan rasio rentabilitas aset. Dari perhitungan rasio yang digunakan diatas akan dapat diketahui bagaimana perputaran modal kerja dan rentabilitas UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah.

c. Analisis Perputaran Modal Kerja

Modal kerja merupakan kekayaan/aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menghasilkan barang/jasa atau untuk membelanjai kegiatan perusahaan sehari-hari, dan selalu berputar dalam periode tertentu dalam menopang usaha. Untuk menilai keefektifan modal kerja dapat diukur dengan rasio perputaran kas, rasio perputaran piutang, dan rasio perputaran persediaan.

1) Rasio Perputaran Kas

Tabel 3

Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Kas UD. Mak Delpi Lubuk Tukko

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Modal Kerja Bersih (Rp)	Rasio (%)
2019	1.150.000.000	332.590.500	346
2020	1.315.630.000	307.827.900	427
2021	1.515.630.000	339.452.350	446
Jumlah			1219
Rata-rata Rasio Perputaran Kas			406,33

Sumber : Laporan Keuangan UD. Mak Delpi Lubuk Tukko (Data Diolah).

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat diketahui perputaran kas UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah berfluktuasi. Perputaran kas UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2019 sebesar 346%, artinya setiap Rp. 1,00 modal kerja yang ditanamkan dalam usaha berupa kas dapat menghasilkan Rp. 3,46 di penjualan. Dari hasil perhitungan rasio perputaran kas di atas jika dibandingkan dengan indikator rasio perputaran kas yaitu sebesar 10%, berarti perputaran modal kerja berupa kas pada UD. Mak Delpi Lubuk Tukko dinilai baik karena berada di atas kriteria rasio perputaran kas, artinya bahwa UD. Mak Delpi Lubuk Tukko telah efektif dalam mengelola kas yang ada dalam perusahaan. Sedangkan rasio perputaran kas pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 427%, artinya setiap Rp. 1,00 modal kerja berupa kas dapat menghasilkan Rp. 4,27 di penjualan. Dari hasil perhitungan rasio perputaran kas UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2021 jika dibandingkan dengan indikator rasio perputaran kas dalam menghasilkan penjualan di UD. Mak Delpi Lubuk Tukko dinilai baik karena berada di atas kriteria rasio perputaran kas, artinya bahwa UD. Mak Delpi Lubuk Tukko mampu mengelola modal kerjanya dengan efektif. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan dengan rasio perputaran kas yang dicapai sebesar 446%, artinya setiap Rp. 1,00 modal kerja yang ditanamkan dalam usaha berupa kas dapat menghasilkan Rp. 4,46 penjualan. Pada tahun 2021 ini juga rasio perputaran kas baik karena rasio yang dicapai masih berada di atas indikator, artinya bahwa UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah telah efektif dalam menggunakan modal kerjanya.

2) Rasio Perputaran Piutang

Tabel 4

Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Piutang UD. Mak Delpi Lubuk Tukko

Tahun	Penjualan Kredit (Rp)	Piutang (Rp)	Rasio (kali)
2019	345.000.000	13.350.000	25,8 x
2020	394.689.000	17.850.000	22,1 x
2021	454.689.000	15.835.000	28,7 x
			76,6 x
Rata-rata Rasio Perputaran Piutang			25,5 x

Sumber: Laporan Keuangan UD. Mak Delpi Lubuk Tukko (Data Diolah).

Berdasarkan data pada Tabel 4 di atas dapat diketahui rasio perputaran piutang pada UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah. Rasio yang dicapai juga mengalami fluktuasi, pada tahun 2019 rasio perputaran piutang sebesar 25,8 kali, artinya bahwa dana yang ditanamkan dalam modal kerja berupa piutang berputar sebanyak 25,8 kali dalam menghasilkan penjualan berupa penjualan kredit. Rasio yang dicapai jika dibandingkan dengan indikator rasio perputaran piutang, maka UD. Mak Delpi Lubuk Tukko dinilai baik karena berada diatas kriteria rasio perputaran piutang. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang pada UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah telah efektif. Hal yang sama pada tahun 2020 rasio yang dicapai juga baik yaitu sebesar 22,1 kali, artinya bahwa dana yang ditanamkan dalam modal kerja berupa piutang berputar sebanyak 22,1 kali dalam menghasilkan penjualan berupa penjualan kredit. Rasio yang dicapai jika dibandingkan dengan kriteria perputaran piutang yaitu 15 kali, maka UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah dinilai baik atau efektif. Demikian juga pada tahun 2021 rasio yang dicapai meningkat yaitu 28,7 kali atau perputaran piutang berputar efektif, jika dibandingkan dengan criteria rasio perputaran piutang maka UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah baik atau efektif dalam mengelola modal kerjanya berupa piutang.

3) Rasio Perputaran Persediaan

Tabel 5

Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Persediaan UD. Mak Delpi Lubuk Tukko

Tahun	Penjualan (Rp)	Sediaan (Rp)	Rasio (kali)
2019	1.150.000.000	129.345.000	8,90 x
2020	1.315.630.000	91.675.600	14,40 x
2021	1.515.630.000	111.345.000	13,60 x
Jumlah			36,90 x
Rata-rata Rasio Perputaran Persediaan			12,30 x

Sumber: Laporan Keuangan UD. Mak Delpi Lubuk Tukko (Data Diolah).

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat diketahui hasil rasio perputaran persediaan yang dicapai oleh UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 rasio yang diperoleh sebesar 8,90 kali, artinya UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah dinilai kurang baik karena masih berada dibawah indikator rasio perputaran persediaan. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan pada UD. Mak Delpi Lubuk Tukko masih berputar lambat. Hal yang sama pada tahun 2020 rasio yang dicapai masih rendah yaitu sebesar 14,40 kali, artinya bahwa dana yang ditanamkan dalam modal kerja berupa persediaan berputar sebanyak 13,60 kali dalam menghasilkan penjualan. Rasio yang dicapai jika dibandingkan dengan indikator perputaran persediaan yaitu 20 kali, maka UD. Mak Delpi Lubuk Tukko dinilai kurang baik atau belum efektif. Demikian juga pada tahun 2021 rasio yang dicapai masih rendah yaitu 13,60 kali atau perputaran persediaan masih berputar lambat, jika dibandingkan dengan indikator rasio perputaran persediaan maka UD. Mak Delpi Lubuk Tukko dinilai kurang baik dalam mengelola modal kerjanya berupa persediaan.

Pembahasan

a. Perputaran kas

Berdasarkan hasil perputaran kas UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah perputaran kas pada tahun 2019 sebesar 346% meningkat pada tahun 2020 sebesar 427% meningkat lagi pada tahun 2021 sebesar 446%, didapatkan bahwa rasio perputaran kas baik karena rasio yang dicapai masih berada di atas indikator, artinya bahwa UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah telah efektif dalam menggunakan modal kerjanya.

b. Perputaran Piutang

Berdasarkan hasil perputaran piutang UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah perputaran piutang pada tahun 2019 sebanyak 25,8 kali menurun pada tahun 2020 sebanyak 22,1 kali meningkat kembali di tahun 2021 sebanyak 28,7 kali, didapatkan bahwa rasio perputaran piutang masih tetap baik karena rasio yang dicapai masih berada di atas indikator, artinya bahwa UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah telah efektif dalam mengelola modal kerjanya berupa piutang.

c. Perputaran Persediaan

Berdasarkan hasil perputaran persediaan UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah perputaran persediaan pada tahun 2019 sebanyak 8,90 kali meningkat pada tahun 2020 sebanyak 14,40 kali di tahun 2021 menjadi 13,60 kali, didapatkan bahwa rasio perputaran persediaan masih berputar lambat karena masih berada dibawah indikator rasio perputaran persediaan, maka UD. Mak Delpi Lubuk Tukko dinilai kurang baik dalam mengelola modal kerjanya berupa persediaan.

Dengan demikian hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumari, dkk (2014) dengan penelitian berjudul “Analisis Perputaran Modal Kerja dan Return On Investment Pada PT. Adi Sarana Armada, Tbk”, dan penelitian Setiawan (2013) dengan penelitian berjudul Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada CV. Maros Jaya Di Penajam Paser Utara, yang menemukan hasil dimana perputaran modal kerja menurun. Dengan terjadi penurunan pada tingkat perputaran modal kerja perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan kurang maksimal. Sementara pada penelitian ini perputaran modal kerja sudah efektif yang terdiri dari perputaran kas pada tahun 2019 sebesar 346% meningkat pada tahun 2020 sebesar 427% meningkat lagi pada tahun 2021 sebesar 446%, didapatkan bahwa rasio perputaran kas baik.

Perputaran piutang pada tahun 2019 sebanyak 25,8 kali menurun pada tahun 2020 sebanyak 22,1 kali meningkat kembali di tahun 2021 sebanyak 28,7 kali, didapatkan bahwa rasio perputaran piutang masih tetap baik karena rasio yang dicapai masih berada di atas indikator. Sedangkan perputaran persediaan pada tahun 2019 sebanyak 8,90 kali meningkat pada tahun 2020 sebanyak 14,40 kali di tahun 2021 menjadi 13,60 kali, didapatkan bahwa rasio perputaran persediaan masih tetap baik karena rasio yang dicapai

masih berada di atas indikator, artinya bahwa UD.Mak Delpi Lubuk Tukko telah efektif dalam mengelola modal kerjanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang perputaran modal kerja dan rentabilitas pada UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2019-2021, maka diperoleh kesimpulan bahwa Perputaran modal kerja UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah berdasarkan analisis rasio perputaran kas, menunjukkan bahwa rasio perputaran kas pada tahun 2019 sampai dengan 2021 dinilai baik atau efektif dalam mengelola modal kerjanya berupa kas. Berdasarkan analisis rasio perputaran piutang pada UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah menunjukkan bahwa periode perputaran piutang dari tahun 2019-2021 sangat cepat sehingga perputaran modal kerjanya dinilai baik atau efektif, dan perputaran persediaan pada UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah dari tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa periode perputaran persediaan masih tetap baik karena rasio yang dicapai masih berada di atas indikator, artinya bahwa UD. Mak Delpi Lubuk Tukko telah efektif dalam menggunakan modal kerjanya.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan peneliti bagi UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah adalah :

- 1) UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah sebaiknya melakukan seleksi terhadap produk yang kurang laku agar di kurangi persediaan nya sehingga modal tidak terlalu lama tertanam di persediaan dan akan memperbaiki perputaran modal kerja secara keseluruhan.
- 2) UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah sebaiknya memberi program bonus bagi kreditur untuk merangsang semangat dalam melunasi utangnya, misalnya memberi program kebijakan 1/10, n/30 yang berarti pelanggan akan mendapatkan bonus 1% jika melunasi utang kurang dari 10 hari.
- 3) UD. Mak Delpi Lubuk Tukko Kabupaten Tapanuli Tengah sebaiknya mengurangi biaya-biaya operasional yang kurang dibutuhkan, karena jika perputaran modal kerja meningkat maka aktiva bisa dialihkan untuk investasi dan diharapkan laba usaha juga akan ikut meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktiki*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: YBPFE UGM.
- _____. 2014. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : YBPFE UGM.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. PT. Grasindo, Jakarta.
- 2017 *Kajian Riset Akuntansi*. PT. Grasindo, Jakarta.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- 2015. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Satu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Meliani Sumari. 2014. *Analisis Perputaran Modal Kerja Dan Return On Investment Pada PT. Adi Sarana Armada Tbk*. *Jurnal Ekonomi*.
- Priantiningtias dan Sitohang. 2017. *Perputaran Modal Kerja, Piutang, Kas Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 6, Nomor 4.
- Popy Rufaidah. 2013. *Manajemen Strategik*. Cetakan Ketiga Oktober 2013. Bandung : Humaniora.
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah 2022, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Penyusunan Skripsi ”*, Sibolga
- Setiawan (2013) *Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada CV. Maros Jaya Di Penajam Paser Utara*.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta